

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi : kasus ini di ambil di PMB Siti Wasirah serta dilakukan kunjungan rumah

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada 17 -23 Februari 2021

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek Laporan Kasus : Ny. K dengan gangguan kecemasan di PMB Siti Wasirah

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Diantaranya pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (SOAP) dalam bentuk format asuhan kebidanan pada Ny. K yaitu :

1. Wawancara

Penelitian melakukan wawancara langsung kepada Ny. K untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan.

2. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dengan metode SOAP yaitu :

a. S (subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. K melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri Ny. K dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. K, hasil TTV, dan keluhan pasien yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney.

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil dengan gangguan kecemasan sesuai 7 langkah varney.

Data primer diperoleh dari :

a. Anamnesa

Untuk memperoleh data dan informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau dirasakan oleh pasien.

b. Pemeriksaan fisik

Untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis, mengidentifikasi masalah kesehatan data dasar dan menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh petugas kesehatan.

## **E. Bahan dan Alat**

Dalam melakukan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan gangguan kecemasan penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Wawancara
  - a. Format SOAP kehamilan
  - b. Lembar Observasi (Skala HARS dan FIS)
  - c. Alat Tulis
  - d. Buku
2. Pemeriksaan fisik dan observasi
  - a. Timbangan berat badan
  - b. Alat ukur tinggi badan
  - c. Pengukur LILA
  - d. Termometer
  - e. Tensimeter
  - f. Stetoskop
  - g. Jam tangan
  - h. Pen Light
  - i. Gel
  - j. Doppler
  - k. Refleks Hammer
  - l. Terapi Relaksasi Otot Progresif
    - 1) Bantal
    - 2) Kursi/sandaran tembok
3. Dokumentasi
  - a. Status catatan pada ibu hamil
  - b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada
  - c. Alat Tulis (buku dan bolpoin)

**F. Jadwal Kegiatan (Matriks kegiatan)**

No	Tanggal dan Waktu	Perencanaan
1	9 Februari 2021	Pembuatan laporan proposal
2	Tahap I : 15 Februari 2021- 13 Maret 2021 Tahap II : 5 April 2021 – 1 Mei 2021	Dinas PMB
3	17 Februari 2021 pukul 10.00 WIB	Kunjungan I <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>2. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>4. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>5. Memberi dukungan dan mengajarkan ibu terapi relaksasi otot progresif</li> <li>6. Memberi kesempatan ibu untuk mencoba melakukannya</li> <li>7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu</li> </ol>
	18 Februari 2021 pukul 14.00 WIB	Kunjungan II <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Menanyakan kepada ibu apakah ada kesulitan dalam melakukan relaksasi</li> <li>5. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang terapi relaksasi otot progresif</li> <li>6. Memberikan KIE mengenai proses persalinan yang akan dihadapi ibu</li> </ol>

		7. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dan usahakan tetap relaks
	20 Februari 2021 pukul 13.00 WIB	Kunjungan III 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan TTV 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan terapi relaksasi otot progresif 5. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan terapi relaksasi otot progresif
	23 Febuari 2021 pukul 15.00 WIB	Kunjungan IV 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan TTV 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Menganjurkan ibu untuk tetap rutin melakukan terapi relaksasi otot progresif 5. Memberikan dukungan mental pada ibu hamil dengan memberikan edukasi mengenai proses persalinan 6. Menganjurkan ibu untuk datang segera ke tenaga kesehatan bila ada keluhan
	23 Februari 2021	1. Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan yang telah dilakukan